



TRANSFORMASI STANDAR
NASIONAL DAN AKREDITASI
PENDIDIKAN TINGGI

MERDEKA BELAJAR | EPISODE 26



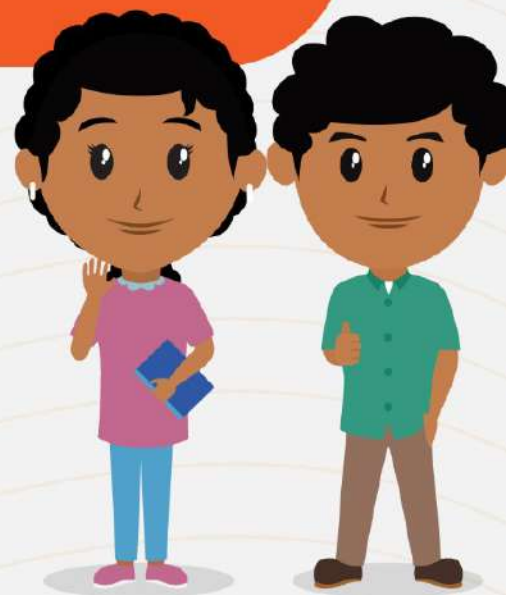
**TRANSFORMASI
STANDAR NASIONAL
dan AKREDITASI
PENDIDIKAN TINGGI**

*sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Dua hal fundamental dari kebijakan yang mempercepat transformasi pendidikan tinggi Indonesia

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang lebih memerdekakan

Sistem Akreditasi Pendidikan Tinggi yang meringankan beban administrasi dan finansial



Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Lingkup standar yang lebih sederhana dan fleksibel

Beberapa dampak positif:

- Kampus lebih leluasa merumuskan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai visi dan misi masing-masing, serta relevan dengan situasi dan kondisi setempat.
- Mengurangi beban pelaporan dalam proses akreditasi.

Standar kompetensi lulusan yang lebih sederhana dan relevan

Beberapa dampak positif:

- Program studi bisa menentukan bentuk tugas akhir, dapat berupa prototipe, proyek, bentuk lainnya.
- Tidak ada lagi kewajiban tugas akhir pada banyak program studi sarjana dan sarjana terapan.
- Makin banyak kampus yang menjalankan Kampus Merdeka dan berbagai inovasi pelaksanaan Tridharma.



Standar proses pembelajaran dan penilaian yang lebih sederhana dan variatif

Beberapa dampak positif:

- Kampus bisa menentukan distribusi sks yang terbaik, sesuai karakteristik mata kuliah dan tidak terbatas pada kegiatan belajar dalam kelas.
- Indeks prestasi untuk kegiatan di luar kelas dan uji kompetensi tidak lagi kaku.



Sistem Akreditasi Pendidikan Tinggi

Status akreditasi menjadi lebih sederhana

Beberapa dampak positif:

- Standar basis akreditasi menjadi lebih sederhana dan jelas.
- Instrumen akreditasi menjadi lebih sederhana dan mengurangi beban administrasi.

Pemerintah menanggung biaya akreditasi wajib

Beberapa dampak positif:

- Kampus tidak perlu lagi menanggung biaya asesmen untuk akreditasi yang bersifat wajib.
- Kampus yang belum mampu untuk program studinya memperoleh akreditasi unggul, tidak perlu mengajukan asesmen ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).



Akreditasi bisa dilakukan pada tingkat unit program studi

Beberapa dampak positif:

- Proses akreditasi sudah bisa dilaksanakan pada tingkat departemen/jurusan/sekolah/fakultas.
- Akreditasi lebih sederhana dan mengurangi beban administrasi perguruan tinggi.



Langkah Selanjutnya bagi Perguruan Tinggi, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, dan Lembaga Akreditasi Mandiri:

Perguruan Tinggi

- Menjabarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan **tingkat mutu, keluasan substansi, serta visi dan misi masing-masing** dalam bentuk Standar Pendidikan Tinggi
- Menyesuaikan penyelenggaraan perguruan tinggi dengan peraturan baru dalam waktu paling lambat **dua tahun**.
- Peringkat akreditasi yang ada (A, Unggul, B, Baik Sekali, C, dan Baik) **tetap berlaku** hingga masa berlakunya selesai.
- **Perpanjangan status akreditasi** akan menggunakan status akreditasi yang **disederhanakan**.

BAN-PT dan LAM

- **Tidak lagi menarik biaya** ke perguruan tinggi untuk asesmen status **terakreditasi** yang bersifat wajib.
- Menyesuaikan **instrumen akreditasi** dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam waktu paling lambat **dua tahun**.

Kunjungi laman

<http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/>



**MERDEKA
BELAJAR**

www.kemdikbud.go.id